

CONTOH RPP MATA PELAJARAN B.INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

PENGANTAR

Contoh *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD (Subject Specific Pedagogy)* ini berisi tentang pembelajaran menulis/mengarang Kelas V Semester 1 yang dikemas dengan model pembelajaran proses dan *conferencing* untuk dua kali pertemuan dengan durasi pertemuan pertama 70 menit (2 Jam Pelajaran) dan pertemuan kedua 105 menit (3 Jam Pelajaran).

Model pembelajaran proses dimulai dengan; pramenulis, penulisan draf, pengembangan menulis, revisi dan publikasi sedangkan pendekatan conferencing memiliki langkah-langkah sebagai berikut: tanya jawab guru dan siswa, pembagian kelompok, konferensi (diskusi) dalam kelompok, diskusi dengan guru baik pada awal menulis, pertengahan maupun di akhir menulis. Dengan demikian peran guru hanya sebagai fasilitator dan responden. Pendekatan pembelajaran ini dirancang dengan multikarakter siswa dan multi konteks belajar dengan berorientasi pada konsep integratif, komunikatif dan bersifat menyeluruh (*Whole Language*) Integratif yang dimaksud adalah pepaduan antara kompetensi mendengarkan, menulis/mengarang dan membacakan karangan sebagai wujud keterampilan berbahasa. Komunikatif maksudnya, bahasa Indonesia diajarkan melalui kegiatan langsung, berbahasa yang mudah dipahami dan digunakan sebagai sarana komunikasi antarsiswa, baik lisan dan tulisan. Pendekatan *Whole Language* dimaksudkan pembelajaran bahasa yang menyeluruh dan mengintegrasikan antara keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dengan aspek kebahasaan (tatabunyi, tata makna, tatakalamat dan sintaksis) dan media.

Pembelajaran menulis dengan tema, "Pengalaman" ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Berkaitan dengan pembelajaran menulis ini (mengarang) diharapkan:

1. Setelah diberikan penjelasan tentang pengalaman siswa dapat menyampaikan pengalaman pribadi yang dialaminya secara lisan.
2. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya yang menarik dengan pilihan kata yang baik
3. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan bahasa yang runtut dan baik.
4. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan kalimat yang efektif.
5. Siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan menggunakan ejaan yang benar.
6. Siswa dapat menyimpulkan pengalaman pribadi dalam tulisannya yang menarik.

Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang tertera di standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai hasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dengan demikian pembelajaran menulis ini akan memperkuat peran sentral bahasa dalam mengembangkan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam pembelajaran semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan

membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya

SILABUS

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Wak tu	Sumber Media	Penilaian
4.	Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis	4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	<p>1. Menyampaikan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan baik.</p> <p>2. Menuliskan pengalamannya dengan menggunakan diksi dan ejaan yang tepat.</p> <p>3. Menuliskan pengalamannya dengan kalimat yang efektif.</p> <p>4. Dapat menyimpulkan pengalamannya dengan kata-kata sendiri</p>	<p>Menulis pengalaman</p> <p>1. Menulis narasi</p> <p>2. Diksi</p> <p>3. Kalimat</p> <p>4. Ejaan</p>	<p>- Menulis narasi pengalaman</p> <p>- Penerapan kata, kalimat yang efektif</p> <p>- Penggunaan ejaan</p>	5X35 'menit	<p>1. Buku teks Bahasa Indonesia</p> <p>2. Jurnal/catatn harian</p>	<p>- Tes tertulis</p> <p>- Observasi</p> <p>- Unjuk Kerja/ Membaca karangan</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD Negeri
KELAS/SEMESTER : VI /2
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
TEMA : Pengalaman
SUBTEMA : Pengalaman Pribadi
ALOKASI WAKTU : 5x35 Menit (2xPertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

1. Menyampaikan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan baik.
3. Menuliskan pengalamannya dengan menggunakan diksi dan ejaan yang tepat.
4. Menuliskan pengalamannya dengan kalimat yang efektif.
5. Dapat menyimpulkan pengalamannya dengan kata-kata sendiri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

.Setelah diberikan penjelasan tentang pengalaman siswa dapat menyampaikan pengalaman pribadi yang dialaminya secara lisan.

1. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya yang menarik dengan pilihan kata yang baik
2. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan bahasa yang runtut dan baik
3. Berdasarkan pengalaman yang sudah disampaikan siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan kalimat yang efektif
4. Siswa dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan menggunakan ejaan yang benar.
5. Siswa dapat menyimpulkan pengalaman pribadi dalam tulisannya yang menarik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menulis pengalaman
2. Pilihan kata dan kalimat
3. Penggunaan ejaan yang tepat

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode menulis sebagai proses
2. Metode konferensi (**Conferencing**).

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama (2 Jam: 2x35 Menit)

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran,
2. Guru bertanya jawab tentang pengalaman yang pernah dialami siswa.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi singkat aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru bercerita tentang pengalamannya dan bertanya jawab tentang pengalaman menarik yang dialami siswa.
- 2) Siswa diminta menceritakan pengalaman menarik yang pernah dialaminya secara lisan.
- 3) Siswa dan guru membicarakan topik-topik yang menarik untuk ditulis.
- 4) Siswa dan guru membicarakan ide-ide penjelas yang menarik untuk ditulis.
- 5) Siswa menulis kerangka penulisan
- 6) Siswa diminta menuliskan draf pengalaman yang menarik di dalam kelompok dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Siswa diminta menyampaikan kesan tentang pengalaman menulis yang baru dilaksanakannya.

2. Pertemuan Kedua (3Jam: 3x35 menit)

a. Pendahuluan (5 Menit)

- 1). Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran pertemuan ke-2.
- 2). Tanya jawab tentang draf karangan yang sudah ditulis.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam menulis/mengarang.

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- 1) Siswa membacakan draf tulisannya di dalam kelompok
- 2) Siswa saling memberikan tanggapan dan masukan terhadap tulisan teman-temannya dalam kelompok
- 3) Siswa diminta saling mengedit ejaan dan penulisan karangan di dalam kelompok .
- 4) Siswa dan guru berdiskusi tentang revisi karangan hasil kerja dalam kelompok.
- 6) Siswa melakukan refleksi hasil karangannya.
- 5) Siswa menulis ulang draf sesuai hasil revisi dan refleksi.
- 6) Wakil setiap kelompok membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan menempkannya di papan pajangan kelas.

d. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran dalam proses menulis
- 2) Guru menyampaikan kesimpulan dan memberikan reward bagi tulisan yang baik.

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket “Saya Senang Berbahasa Indonesia” untuk Sekolah Dasar Kelas V
- b. KTSP
- c. Kamus
- d. Pedoman EYD

2. Media

- a. Jurnal (Catatan Harian)
- b. Kartu Refleksi

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian/Teknik penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Hasil
- c. Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Rambu-rambu Penilaian/Kriteria Penilaian Mengarang
- b. Soal/Tugas Mengarang
- c. Lembar Observasi

3. Keterangan Penilaian

Penilaian proses dilakukan melalui observasi terutama ketika siswa bekerja dalam kelompok, sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui analisis hasil karangan dan unjuk kerja (membaca karangan). Kisi-kisi dan alat penilaian terlampir.

3. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Hasil Karangan

Nama: No.Absen:..... Kelas: V

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Judul	
2.	Isi (gagasan, ide)	
3.	Diksi (pilihan kata)	
4.	Penggunaan Kalimat	
5.	Penggunaan Ejaan	
6.	Kohesi dan Koherensi	
	Jumlah Skor:	

Rambu-rambu Penilaian:

Setiap aspek dinilai antara 40-100.

b. Instrumen Unjuk Kerja (Membaca Karangan)

Nama: No. Absen: Kelas: V

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Intonasi	
2.	Kejelasan/Ketepatan	
3.	Kelancaran	
4.	Isi Cerita yang Disampaikan	
5.	Kohesi dan Koherensi	
6.	Ekspresi/Penghayatan	
	Jumlah Skor:	

Rambu-rambu Penilaian

Setiap aspek dinilai antara 40-100.

c. Instrumen Soal Menulis /Tugas Mengarang

Susunlah sebuah karangan narasi tentang “Pengalaman” kalian masing-masing yang menurut kalian menarik dan menyenangkan. Diskusikan dengan teman-temanmu tentang judul, ide-ide/gagasan penjelas dan bahasa (kata, kalimat dan ejaan yang baik dan benar).

d. Instrumen Observasi Proses Mengarang

Nama:..... No.Absen:..... Kelas:.....

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Motivasi	
2.	Kerja sama	
3.	Bakat dan Minat	
4.	Perhatian/ketekunan	
5.	Keutuhan dan kerapian	
	Jumlah Skor:	

Diketahui,
Kepala sekolah

Bandung, Mei 2009
Guru Kelas,

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____ Tanggal: _____
Nama Ketua: _____
Anggota :1. _____ 3. _____
2. _____

MENULIS

Pengalaman

Diakhir pembelajaran, kalian diharapkan dapat:

1. Menyampaikan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan baik.
2. Menuliskan pengalaman yang menarik dengan menggunakan diksi dan ejaan yang tepat.
3. Menuliskan pengalamannya dengan kalimat yang efektif.
4. Menyimpulkan pengalamannya dengan kata-kata sendiri.

1. Mendengarkan pengalaman guru

Pengalaman Berlebaran

Pernahkah kamu merayakan hari lebaran? Kamu tentu mempunyai pengalaman yang menarik pada saat berlebaran. Misalnya, perjalanan mudik, ikut salat Id, berkumpul bersama keluarga, bersilaturahmi ke tetangga dan saudara, serta takbir keliling.

Nah, sekarang dengarkanlah pengalaman berlebaran ibu guru yang menarik yang pernah ibu guru alami.

Tips Mendengar Cerita

Dengarkanlah dengan penuh perhatian

Mengarahkan pandangan, pendengaran, dan pikiran mulai dari awal cerita, tengah cerita, sampai akhir cerita.

Catatlah kata penting yang kamu anggap menarik sebagai bahan untuk tulisanmu

2. Menulis Pengalaman Berlebaran

Setelah kamu mendengarkan pengalaman ibu guru berlebaran, dapatkan kamu menuliskan pengalaman berlebaran yang menarik yang pernah kamu alami? Untuk mengingatkan kamu pada pengalaman berlebaran yang menarik yang pernah kamu alami kamu dapat berbagi pengalaman dengan temanmu. Untuk itu, ada baiknya kamu duduk berkelompok untuk berbagi pengalaman dengan teman-temanmu. Catat bagian yang penting.

Kata - kata yang menarik

1. Bagian awal -----
2. Bagian tengah-----
3. Bagian akhir-----

Setelah berbagi pengalaman dengan teman-teman kelompokmu, tentu kamu sudah punya bahan pengalaman untuk ditulis, bukan?

Nah, sekarang tuliskanlah pengalaman menarik yang pernah kamu alami! Jangan lupa menuliskan judulnya.

3. Memperbaiki /Merevisi dan Mengedit karangan

Setelah kamu selesai menulis draf pengalamanmu, tentu draf itu masih banyak kekurangannya. Nah, sekarang kamu kembali duduk berkelompok. Kamu dapat bertukar karanganmu dengan teman anggota kelompok, saling membaca, dan saling memberi saran untuk kesempurnaan karanganmu baik dari segi isinya, pihan katanya, kalimatnya, maupun penulisannya, seperti penggunaan ejaan (titik, koma, titik dua, dan sebagainya), huruf kapital, kata depan.

Nah, supaya tidak lupa tulishlah saranmu itu dalam kotak di bawah ini!

Nama Pengarang: -----

Judul karangannya: -----

Saran:

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----
6. -----

4. Memperbaiki draf sesuai saran

Setelah karanganmu dibaca teman-teman kelompok, untuk kesempurnaannya, sekarang salinlah kembali dan perbaikilah karangan itu sesuai saran teman-temanmu. Jangan lupa memperbaiki penulisan, ejaan, huruf kapital, dan penulisan kata depannya yang benar.

5. Membacakan karangan sebagai tahap publikasi.

Setelah selesai menulis karanganmu itu, sekarang saatnya kamu membacakan karangan itu di depan kelas.

Bagi yang belum mendapat kesempatan membacakan karangannya, silakan kamu tempelkan karanganmu itu pada papan pajangan kelas yang sudah disediakan agar karangan itu dapat dibaca teman-temanmu.

6. Karangan yang terbaik menurut pendapat bersama akan kita beri hadiah. Hadiah itu dapat berupa tepuk tangan, atau kita ikutkan lomba atau masukkan ke publikasi mas media.

Lembar Penilaian

Nama:..... Kelas :..... Tanggal:.....

1. Mendengarkan pengalaman guru

Setelah kamu mendengarkan pengalaman berlebaran yang baru disampaikan, tuliskan 5 bagian-bagian penting yang menarik menurut pendapatmu!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

2. Menyampaikan pengalaman secara lisan

- a. Duduklah dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- b. Secara bergilir ceritakanlah pengalaman menarik yang pernah kamu alami kepada teman-temanmu.
- c. Catatlah bagian-bagian yang penting dari awal, tengah, dan akhir.
- d. Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu catatan tersebut.
- e. Jadikanlah catatan itu untuk kerangka karangan/tulisanmu dalam menyampaikan pengalamanmu secara tertulis.

3. Menulis Karangan pengalaman yang menarik

- a. Tuliskan karangan sesuai kerangka karangan yang telah kamu buat bersama teman kelompokmu!
- b. Perhatikan teknik-teknik penulisan karangan itu.

4. Merevisi dan Mengedit karangan

- a. Duduklah kembali dalam kelompokmu!

- b. Secara bergiliran bacakanlah hasil tulisanmu kepada teman-teman anggota kelompokmu.**
 - c. Tanggapilah tulisan temanmu itu dengan cara memberikan saran baik dari segi pilihan kata, kalimat, isi, dan penulisan, ejaan, huruf kapital, kata depan.**
 - d. Jangan lupa menuangkan isinya dalam kotak saran yang terlampir pada LKS.**
- 5. Mempublikasikan karangan**
- a. Untuk kesempurnaan karanganmu, salinlah kembali karangan itu dan jangan lupa memasukkan saran yang ada dalam kotak sesuai yang disarankan teman kelompokmu!**
 - b. Dalam menulis perhatikan pilihan kata dan kalimat, ejaan, penulisan huruf capital, kata depan.**
 - c. Bacakanlah karanganmu di depan kelas!**
 - d. Tempelkanlah karanganmu itu pada papan pajangan yang ada dalam kelas!**

MEDIA

Pengalaman Pertama

Hampir satu jam bus yang kutumpangi melaju. Penumpang banyak yang tidur. Opaku begitu juga. Sedangkan aku, menikmati keindahan alam melalui kaca jendela bus. Sawah nan hijau, gunung tinggi menjulang, sungai yang berkelok-kelok, semua kusaksikan. Maklumlah, baru pertama kali aku diajak ke desa.

"Lihat apa, Meila?" tanya Opa tiba-tiba.

"O, Opa sudah bangun? Lihat pemandangan, Opa. Indah sekali" jawabku.

"Tentu, Mei. Di gunung sebelah sana ada hutan lindung. Pohon-pohonnya tinggi besar dan rindang. Banyak hewan hidup di dalamnya."

"Apa manfaat hutan itu, Opa?" tanyaku.

"Banyak, di antaranya menahan atau menyimpan air. Ketika hujan turun, air tidak langsung masuk ke sungai. Itu sebabnya, dulu jarang terjadi banjir. Sekarang, hujan sebentar saja, sungai meluap. Banjir pun tidak dapat dihindari."

"Mengapa bisa begitu, Opa?" tanyaku lagi.

"Ya, sebab sekarang hutan banyak yang gundul, Mei. Penduduk menebangi pohon dengan sembarangan."

Aku tidak bertanya lagi. Aku sudah paham. Cerita Opa, sama dengan cerita guruku.

"Nah, kita sampai di terminal, Mei. Kita turun di sini. Kemudian, kita naik mobil kuning itu menuju desa bibimu," kata Opa.

Aku bergegas turun. Akan tetapi, aku heran. Terminal bus sepi sekali. Anehnya lagi, ada kuda masuk terminal.

"Opa, kita naik kuda saja!" usulku.

"Ha, ha, ha ...! Kuda itu penarik delman. Jadi, kita bukan naik kuda, tetapi naik delman."

"Iya, maksudku begitu, Opa!" kataku untuk menutupi kebodohanku.

Sumber. Karya Malik Tachir. Penerbit Erlangga

